

**ANALISIS PENGELOLAAN OBAT PADA TAHAP SELEKSI
PENGADAAN DAN DISTRIBUSI DI INSTALASI FARMASI
DINAS KESEHATAN KOTA SURAKARTA TAHUN 2021**



**Oleh:
Juan Bayu Erlangga
25195688A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

**ANALISIS PENGELOLAAN OBAT PADA TAHAP SELEKSI
PENGADAAN DAN DISTRIBUSI DI INSTALASI FARMASI
DINAS KESEHATAN KOTA SURAKARTA TAHUN 2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S. Farm)
Program Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh:

**Juan Bayu Erlangga
25195688A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul

ANALISIS PENGELOLAAN OBAT PADA TAHAP SELEKSI PENGADAAN DAN DISTRIBUSI DI INSTALASI FARMASI DINAS KESEHATAN KOTA SURAKARTA TAHUN 2021

Oleh :

Juan Bayu Erlangga
25195688A

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 9 Mei 2023

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



Prof. Dr. apt. R.A. Octari, S.U., M.M., M.Sc.

Pembimbing Utama

Dr. apt. Tri Wijayanti, S.Farm., M.P.H

Pembimbing Pendamping

apt. Ganet Eko Pramukantoro, M.Si.

Penguji :

1. Dr. apt. Wiwin Herdwiani, M.Sc.
2. apt. Jamilah Sarimanah, M.Si.
3. apt. Avianti Eka Dewi AP, S.Farm., M.Sc.
4. Dr. apt. Tri Wijayanti, S.Farm., M.P.H

1.

2.

3.

4.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
Q.S. Al Insyirah ayat 5

Maka, nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan
Q.S. Ar Rahman ayat 13

*Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka
seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya*
Q.S. Al Maidah ayat 32

*Siapa yang menyelesaikan kesulitan seorang mukmin dari berbagai
kesulitan-kesulitan dunia, niscaya Allah akan memudahkan kesulitan-
kesulitannya pada hari kiamat. Siapa yang memudahkan orang yang
sedang kesulitan niscaya akan Allah mudahkan baginya di dunia dan
akhirat*

Hadits Shahih Muslim No. 2699

Alhamdulillah hirobbil*alamin, segala puji bagi Allah saya bersyukur
dapat menyelesaikan karya ini dan saya berterimakasih atas

*Doa, dukungan dan semangat yang tiada henti dari orang tua saya
serta Dosen yang membimbing saya dan teman-teman*

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil dari pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan hasil jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 9 Juni 2023



Juan Bayu Erlangga

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat dan penyertaan-Nya serta kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGELOLAAN OBAT PADA TAHAP SELEKSI PENGADAAN DAN DISTRIBUSI DI INSTALASI FARMASI DINAS KESEHATAN KOTA SURAKARTA TAHUN 2021”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi, Surakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. apt. RA. Oetari, SU., M.M., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Dr. apt. Wiwin Herdwiani, M.Sc. selaku Kepala program studi S1 Farmasi Universitas Setia Budi dan sebagai dosen penguji yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk menguji, memberikan saran untuk kebaikan skripsi ini.
4. Dr. apt. Tri Wijayanti, S.Farm., M.P.H. selaku dosen pembimbing utama dan dosen penguji yang telah memberikan banyak waktu, dukungan, semangat, arahan, serta nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. apt. Ganet Eko Pramukantoro, M.Si. selaku dosen pendamping yang telah memberikan banyak waktu, dukungan, semangat, arahan, serta nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. apt. Jamilah Sarimanah, M.Si. selaku dosen penguji yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk menguji, memberikan saran untuk kebaikan skripsi ini.
7. apt. Avianti Eka Dewi Aditya Purwaningsih, S.Farm., M.Sc. selaku dosen penguji yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk menguji, memberikan saran untuk kebaikan skripsi ini.
8. apt. Anita Nilawati, M.Farm. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

9. apt. Heru Cahyono, S.Si. selaku kepala Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk meneliti di Instalasi Farmasi serta memberi masukan, saran, serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh dosen, asisten dan staf laboratorium Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta
11. Keluarga yang ku cintai, yang selalu mendukung dalam doa serta semangat yang luar biasa agar dapat mempersembahkan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang sudah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan serta tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis, dan kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Surakarta, 9 Juni 2023

Juan Bayu Erlangga

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Pengelolaan Obat.....	5
1. Pengertian pengelolaan obat	5
2. Seleksi	6
3. Perencanaan.....	7
3.1. Metode morbiditas/epidemiologi.....	7
3.2. Metode konsumsi.....	7
3.3. Metode kombinasi.	8
4. Pengadaan	8
5. Distribusi	9
5.1 Penyimpanan.....	9
5.2 Pendistribusian.....	11
6. Penggunaan	11

B.	Obat	11
C.	Instalasi Farmasi	13
D.	Analisis Data	14
1.	Analisis data kuantitatif.....	14
1.1	Analisis univariat.	15
1.2	Analisis bivariat.	15
2.	Analisis data kualitatif.....	15
2.1.	Reduksi data.....	15
2.2.	Penyajian data.	15
2.3.	Verifikasi data.....	16
E.	Indikator	16
F.	Kerangka Penelitian.....	18
G.	Landasan Teori	19
BAB III METODE PENELITIAN		21
A.	Rancangan Penelitian	21
B.	Populasi dan Sampel.....	21
C.	Definisi Operasional Penelitian	21
D.	Bahan Penelitian	23
E.	Alur Penelitian.....	24
F.	Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		27
A.	Seleksi.....	27
1.	Kesesuaian obat yang tersedia dengan DOEN.....	27
2.	Ketepatan Perencanaan	28
B.	Pengadaan.....	30
1.	Ketersediaan obat sesuai dengan kebutuhan	30
2.	Pengadaan obat generik.....	31
3.	Persentase nilai obat kadaluarsa	32
4.	Persentase nilai obat rusak	34
C.	Distribusi	35
1.	Ketepatan distribusi.....	36
2.	Tingkat ketersediaan obat	37
3.	Rata-rata Waktu Kekosongan Obat.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		39
A.	Kesimpulan.....	39
B.	Saran	39
DAFTAR PUSTAKA.....		40
LAMPIRAN		45

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Indikator pengelolaan obat pada tahap seleksi	17
Tabel 2. Indikator pengelolaan obat pada tahap pengadaan	17
Tabel 3. Indikator pengelolaan obat pada tahap penyimpanan	17
Tabel 4. Indikator pengelolaan obat pada tahap distribusi	18
Tabel 5. Persentase kesesuaian obat dengan DOEN	27
Tabel 6. Persentase ketepatan perencanaan	28
Tabel 7. Ketersediaan obat sesuai kebutuhan	30
Tabel 8. Pengadaan Obat Generik	32
Tabel 9. Persentase nilai obat kadaluarsa	33
Tabel 10. Persentase nilai obat rusak	34

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Siklus manajemen obat	5
2. Kerangka penelitian.....	18
3. Skema alur penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Surat izin permintaan data	46
2. Surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Surakarta.....	47
3. Surat Keterangan selesai penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Surakarta	48
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta	49
5. Lembar pengumpul data kesesuaian item obat yang tersedia dengan DOEN	50
6. Lembar pengumpul data Ketersediaan obat sesuai perencanaan	53
7. Lembar pengumpul data Ketersediaan obat sesuai kebutuhan	62
8. Lembar pengumpul data pengadaan obat generik	67
9. Lembar pengumpulan data nilai dan persentase obat kadaluarsa	73
10. Lembar pengumpulan data nilai dan persentase obat rusak	74
11. Lembar pengumpul data ketepatan distribusi	75
12. Lembar pengumpul data tingkat ketersediaan obat	76
13. Lembar pengumpul data rata-rata waktu kekosongan obat	81
14. Formulir Rekap Laporan Persediaan Obat	82
15. Formulir Laporan Pemakaian Dan Lembar Permintaan Obat	83
16. Formulir Perencanaan Obat Puskesmas Kota Surakarta	84
17. Wawancara dengan Kepala Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan kota Surakarta	84
18. Denah ruangan Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta	87

DAFTAR SINGKATAN

ABC	<i>Always Better Control</i>
APBD	Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
APBN	Anggaran Pendapatan Belanja Negara
DAK	Dana Alokasi Khusus
DOEN	Daftar Obat Essensial Nasional
FEFO	<i>First Expired First Out</i>
FIFO	<i>First In First Out</i>
INN	<i>International Non proprietary Names</i>
JICA	<i>Japan International Cooperation Agency</i>
LASA	<i>Look Alike Sound Alike</i>
LPLPO	Lembar Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat
MSDS	<i>Material Safety Data Sheet</i>
OBG	Obat Generik Berlogo
PBF	Pabrik Besar Farmasi
PKD	Pelayanan Kesehatan Dasar
Puskesmas	Pusat Kesehatan Masyarakat
RKO	Rencana Kebutuhan Obat
SWOT	<i>Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats</i>
UPT	Unit Pelaksana Teknis
VEN	<i>Vital Esensial Non Esensial</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>

ABSTRAK

ERLANGGA, J.B., 2022, ANALISIS PENGELOLAAN OBAT PADA TAHAP SELEKSI, PENGADAAN DAN DISTRIBUSI DI INSTALASI FARMASI DINAS KESEHATAN KOTA SURAKARTA TAHUN 2021, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Siklus manajemen obat mencakup empat tahap yaitu: 1) *selection* (seleksi), 2) *procurement* (pengadaan), 3) *distribution* (distribusi), dan 4) *use* (penggunaan). Tujuan penelitian ini adalah menganalisis tahap seleksi, pengadaan dan distribusi di instalasi farmasi dinas Kesehatan kota Surakarta tahun 2021.

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif non eksperimental dan analisis data deskriptif dengan indikator Kemenkes RI dan JICA 2010. Data dikumpulkan secara retrospektif berupa data sekunder. Pengambilan berupa Data rekap laporan persediaan obat, data pengadaan obat, data obat Expired date dan data LPLPO tahun 2021.

Pengelolaan obat pada tahap seleksi di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Surakarta belum sesuai standar karena puskesmas sudah bisa melakukan perencanaan sendiri dan melakukan pemesanan obat sendiri, jadi ada pemakaian obat yang tidak tercatat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta dan Kejadian Luar Biasa (KLB) Covid-19. Pengelolaan obat pada tahap pengadaan dan distribusi telah sesuai standar berdasarkan indikator pengelolaan obat Kemenkes RI dan JICA 2010, karena pengelolaan obat telah mencapai ketersediaan, penyimpanan, dan kelengkapan yang baik secara berkesinambungan serta ketersediaan obat yang dapat berjalan secara konsisten.

Kata Kunci: Pengelolaan obat, Analisis, Instalasi farmasi, Kemenkes RI dan JICA 2010.

ABSTRACT

ERLANGGA, J.B., 2022, ANALYSIS OF DRUG MANAGEMENT AT THE SELECTION, PROCUREMENT AND DISTRIBUTION STAGE AT THE PHARMACY INSTALLATION OF THE SURAKARTA CITY HEALTH OFFICE IN 2021, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

The drug management cycle includes four stages, namely: 1) selection, 2) procurement, 3) distribution, and 4) use. The purpose of this study is to analyze the stages of selection, procurement and distribution at the pharmaceutical installation of the Surakarta City Health Office in 2021.

This study used non-experimental descriptive design and descriptive data analysis with indicators of the Indonesian Ministry of Health and JICA 2010. Data was collected retrospectively in the form of secondary data. The collection is in the form of drug inventory report recap data, drug procurement data, Expired date drug data and LPLPO data in 2021.

Drug management at the selection stage at the Surakarta Health Office Pharmacy Installation is not up to standard because the puskesmas can already do their own planning and order their own drugs, so there is drug use that is not recorded at the Surakarta City Health Office Pharmacy Installation and Covid-19 Extraordinary Events. Drug management at the procurement and distribution stage is in accordance with standards based on drug management indicators of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia and JICA 2010, because drug management has achieved good availability, storage, and completeness on an ongoing basis as well as the availability of drugs that can run consistently.

Keywords: Drug Management, Analysis, Pharmaceutical Installation, Ministry of Health RI and JICA 2010.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 4 dijelaskan bahwa kesehatan merupakan hak bagi setiap warga negara, maka agar kesehatan dapat merata ke masyarakat diperlukan tenaga dan sumber daya yang berhubungan dengan bidang kesehatan seperti dokter, perawat, apoteker, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan dan teknologi sediaan farmasi menjadi salah satu bagian Sistem Kesehatan Nasional tersebut, dan turut mensukseskan tercapainya target-target pembangunan Kesehatan.

Menurut Permenkes no. 74 tahun 2016 memberi landasan dan arah menetapkan tujuan dari pelayanan Kefarmasian adalah kegiatan pelayanan kesehatan yang bertanggung jawab kepada pasien, berkaitan dengan obat dan perbekalan farmasi bertujuan memperoleh kepastian dan meningkatkan kualitas hidup pasien, dalam rangka peningkatan penyediaan obat dan perbekalan farmasi, sangat diperlukan optimalisasi penggunaan dana, efektivitas penggunaan, pengendalian penyediaan dan pendistribusian unit pelayanan kesehatan oleh fasilitas kefarmasian kabupaten/kota (Kemenkes RI dan JICA, 2010a).

Pemerintah telah menetapkan kebijakan atas segala upaya dan kegiatan di bidang kefarmasian, antara lain pengajuan Daftar Obat Esensial Nasional (DOEN) dan obat generik serta peningkatan pengelolaan obat kabupaten/kota. Obat DOEN dan obat generik memiliki tujuan agar mengurangi pengeluaran modal, meningkatkan akurasi dan rasionalitas penggunaan obat, sekaligus meningkatkan pengelolaan obat dengan mendirikan Gudang Farmasi pada setiap Kabupaten/Kota.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kota Surakarta dalam pengelolaan obat. Instalasi farmasi bertanggung jawab pada pelaksanaan kegiatan administrasi pengelolaan obat dan memiliki tanggung jawab langsung kepada penanggung jawab Dinas Kesehatan Kota Surakarta (Pemkot Ska 2016d).

Menurut Drs. H. Syamsuni (2005:13), obat adalah suatu zat atau kombinasi yang dipergunakan untuk mendiagnosis, mencegah,

meringankan, menghilangkan, menyembuhkan, atau menentukan gejala penyakit, cedera, atau gangguan fisik dan mental pada manusia atau hewan serta memperindah bagian atau seluruh tubuh manusia. Obat merupakan komponen penting dalam kegiatan pelayanan kesehatan dan kewajiban yang paling umum digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan (JICA, 2010a), oleh karena itu diperlukan manajemen pengelolaan obat yang tidak hanya efektif dan efisien, tetapi juga tepat dan baik yang berkelanjutan sesuai standar (Sulistyowati *et al.*, 2020).

Negara berkembang dapat menghabiskan antara 24-60% dari semua biaya perawatan kesehatan termasuk obat-obatan (Sasongko dan Okky, 2016). Indonesia secara nasional dapat menghabiskan berkisar 40%-50% dari anggaran kesehatan, namun sebagian besar masyarakat mungkin tidak mendapat obat esensial. Ini akan berdampak dan mengakibatkan ketidakefisienan pengelolaan dan pelayanan obat.

Pengelolaan obat adalah serangkaian aktivitas berupa perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian obat yang dilaksanakan semaksimal mungkin agar tercapai kesesuaian jenis/jumlah obat dan perbekalan farmasi (Mangindara *et al.*, 2012). Pengelolaan obat yang efektif bergantung pada keputusan hukum yang dibangun dan mendukung kepercayaan masyarakat dalam menyediakan obat esensial yang dipengaruhi oleh tantangan ekonomi. Pentingnya pengelolaan obat adalah memastikan jumlah, jenis, penyimpanan, waktu pendistribusian, penggunaan yang tepat, dan mutu obat yang tepat. (Kemenkes RI, 2010b).

Instalasi farmasi sering mengalami kendala dalam tahap seleksi yaitu saat pemilihan obat yang dibutuhkan berdasarkan kesehatan masyarakat daerah tersebut. Menurut Clark (2012), masalah sering terjadi pada perencanaan dan pengadaan seperti ketidaksesuaian antara perencanaan obat tahunan dan pembelian, jumlah penggunaan obat dan perubahan kebijakan pemerintah yang mengakibatkan biaya pengadaan yang lebih tinggi. Keterlambatan pengiriman dan tidak terpenuhinya pesanan pada proses pendistribusian menyebabkan peningkatan jumlah obat yang tidak tersedia di fasilitas kesehatan.

Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya berdasarkan fakta pentingnya pengelolaan obat, seperti Pramukantoro dan Sunarti (2018) dengan judul Evaluasi Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta Tahun 2015 pada tahap distribusi puskesmas

yang dilayani sesuai rencana hanya 29,41%. Fradine, C (2019) dengan judul evaluasi pengelolaan obat di UPT Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta tahun 2017 pada tahap seleksi ketersediaan item obat dengan DOEN memiliki persentase 65% dan tahap pengadaan memiliki pengadaan obat generik 83%.

Penelitian ini untuk mengetahui tentang 3 tahap pengelolaan obat tersebut dan berfokus pada tahap yang belum terpenuhi seperti bagian-bagian tahap seleksi, pengadaan, dan distribusi dengan menganalisa tiap tahapannya seperti metode pada tiap tahapnya, persentase tiap tahap, kesesuaian dengan indikator RI dan JICA, dan faktor kesesuaian dengan indikator RI dan JICA.

Tahun 2021 merupakan tahun pandemi yang tinggi dan menjadi kondisi khusus daripada waktu-waktu biasanya, dimana jumlah penyakit COVID-19 lebih tinggi dan penyakit terbesar lainnya tetap ada, tetapi tertutupi oleh kondisi pandemi sehingga terlihat lebih sedikit. Berhubungan dengan ini, maka proses pengadaan obat-obatan yang biasanya digunakan masih tetap berlangsung atau terdapat perubahan, mengingat pandemi tidak terjadi setiap saat dan penyakit terbesar lainnya di masyarakat tetap berlangsung.

Salah satu ruang lingkup pengelolaan obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan ialah serangkaian kegiatan yang meliputi seleksi, perencanaan atau pengadaan, distribusi, dan penggunaan. Mengingat harus meningkatkan mutu pengelolaan obat Instalasi Farmasi maka perlu dilakukan analisis data pengelolaan obat dari seleksi, penyimpanan dan distribusi yang digunakan sudah sesuai standar Kemenkes RI dan mengetahui metode pengelolaan obat dari seleksi, penyimpanan dan distribusi agar digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi manajemen pengelolaan obat dimasa mendatang.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan obat tahap seleksi, pengadaan dan distribusi obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan kota Surakarta pada tahun 2021?
2. Bagaimana kesesuaian pengelolaan obat pada tahap seleksi, pengadaan dan distribusi obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan kota Surakarta pada tahun 2021 dengan standar Kemenkes RI dan JICA 2010?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui:

1. Menganalisa Pengelolaan obat tahap seleksi, pengadaan dan distribusi obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan kota Surakarta pada tahun 2021.
2. Kesesuaian Pengelolaan obat pada tahap seleksi, pengadaan dan distribusi obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan kota Surakarta pada tahun dengan standar Kemenkes RI dan JICA 2010.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan berguna bagi:

1. Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Surakarta, sebagai masukan untuk meningkatkan pengelolaan obat pada tahap seleksi, pengadaan dan distribusi di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surakarta Tahun 2021.
2. Peneliti diharapkan dapat memahami dan menerapkan ilmu yang diperoleh, serta bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang manajemen pengelolaan obat dengan indikator yang lebih banyak.